JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI MACAM – MACAM KOPERASI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KALANG 1 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016-2017

THE INFLUENCE OF THE CONCEPT OF SONG-BASED LEARNING MODEL TALKING STICK TO INFLUENCE THE ABILITY OF LEARNING MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) THE ABILITY TO IDENTIFY THE KIND OF - KIND OF COOPERATIVE IN CLASS IV SDN PROMONTORY PROP 1 DISTRICTS NGRONGGOT NGANJUK DISTRICT SCHOOL YEAR 2016-2017N CLASSIFY ANIMALS BASED ON THE TYPE OF FOOD TO STUDENTS IV SDN KEREP CLASS DISTRICTS KEDIRI DISTRICT TAROKAN ACADEMIC YEAR 2016/2017

OLEH :

DIKA SEFTININGTIYAS

NPM : 12.1.01.10.0240

Dibimbing oleh:

1. Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd
2. NUR SALIM, S.Pd. M.H

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **DIKA SEFTININGTIYAS**
NPM	: 12.1.01.10.0240
Telepon / HP	: 085736667633
Alamat surel (Email)	: seftiningtiyas_dika@yahoo.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, 01 FEBRUARI 2017**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd NIDN. 0022086508	**NUR SALIM, S.Pd. M.H** NIDN. 0005016901	**DIKA SEFTININGIYAS** NPM: 12.1.01.10.0240

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI MACAM – MACAM KOPERASI PADA SISWA KELAS IV SDN TANJUNG KALANG 1 KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016-2017

DIKA SEFTININGTIYAS
NPM : 12.1.01.10.0240
FKIP – PGSD
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd [1] dan NUR SALIM, S.Pd. M.H [2]
Email: seftiningtiyas_dika@yahoo.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS tentang Kemampuan Mengidentifikasi Macam – Macam Koperasi, masih dominan dengan pembelajaran ceramah saja.

Permasalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Kemampuan Mengidentifikasi Macam – Macam Koperasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*? (2) Bagaimana Kemampuan Mengidentifikasi Macam – Macam Koperasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*? (3) Adakah Perbedaan Pengaruh Antara Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Tentang Macam – Macam Koperasi?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Control Group Pretes-Posttes Design Design.* Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena untuk mempermudah menganalisis data-data yang diperoleh berupa data numerik. Analisis data yang digunakan adalah statistika inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Hasil analisis pada hipotesis berikut yaitu: (1) nilai rata-rata setelah melakukan Pre-Test sebelum menggunakan model pembelajaran adalah 54,83 < KKM 70, (2) nilai rata-rata setelah melakukan Post-Test sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah 75,33 > KKM 70 dan (3) analisis data uji-t di peroleh hasil bahwa nilai t hitung 21,148 dan hasil t tabel untuk taraf signifikansi 0,01 atau 1% dan df (derajat kebebasan) 29 adalah 2,756 sedangkan hasil t tabel untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan df (derajat kebebasan) 29 adalah 2,045. Dengan demikian nilai t hitung 21,148 lebih besar dari t tabel 2,045 (21,148 ≥ 2,045) maka dapat disimpulkan H_o ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan belajar siswa.

Simpulan dari penelitian ini adalah: (1) Tujuan penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan penilaian Pre-Test dan Post-Tes. Oleh karena itu guru harus mengutamakan proses yang mendukung tercapainya suasana belajar yang menyenagkan. (2) guru masih perlu menabah wawasan tentang Model – Model Pembelajaranselain Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT).*

Kata Kunci: ***Numbered Heads Together (NHT)*, Kemampuan Mengidentifikasi Macam – Macam Koperasi**

I. LATAR BELAKANG

Istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kenyataan di atas perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang guru. Diperlukan sosok pendidik yang kreatif dan profesional dalam mengembangkan model pembelajaran. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk mengetahui, memahami serta mampu memilih model yang sesuai kondisi siswa. Model pembelajaran yang dipilih guru seharusnya sesuai dengan aliran kontruktivisme, paham kontruktivisme mengedepankan keaktifan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri. Untuk itu ditemukan salah satu model pembelajaran yang efektif dan efisien, yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menarik perhatian peneliti untuk berusaha mencari alternatif dari model pembelajaran yang memotivasi siswa terlibat secara aktif, mampu bekerjasama dan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sehingga dari latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Macam – Macam Koperasi Pada Siswa Kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 Tahun Ajaran 2015-2016”**

II. METODE

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi dikendali.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain satu kelompok tes awal-akhir (*One-Group Pretest-Posttest Design*).

Karena data variabel menunjukkan kuantitas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa penelitian ini bekerja menggunakan angka (numberik).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara radom, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujun untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Margono, S. (2010 : 118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian selama kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 se kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Menurut Toha dkk (2009: 4.3) sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2010:118) “ sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki pleh populasi tersebut.” Jadi sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasinya yaitu 30 siswa.

Penelitian ini mengambil subjek seluruh siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang I Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016 yang berjumlah 30 siswa.

Pada penelitian ini datanya berupa data kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah metode statistik uji t. Uji t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

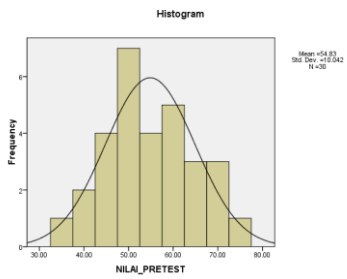

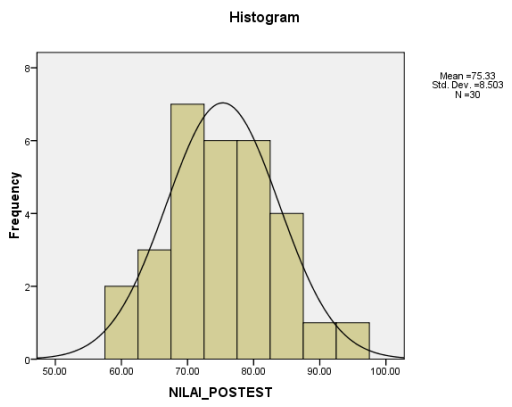

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan *Independent Samples Test.*

	Preired Differences							
				95 % Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Eror Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 POSTEST - PRETEST	2.05000E 1	5.30939	.96939	18.51744	22.48256	21.148	29	.000

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis sebagaimana telah di deskripsikan di atas, berikut ini akan di kemukakan pembahasannya

1. **Siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 Nganjuk kurang mampu mengidentifikasi macam – macam koperasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT).***

Berdasarkan hasil analisis data nilai pre-test kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 sebelum menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT), dinyatakan kurang mampu mengusai materi tentang mengidentifikasi macam – macam koperasi, karena nilai rata – rta siswa kurang dari KKM 70.

Adapun nilai rata – rata yang di peroleh nilai pre-test adalah 54,83 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN tanjung Kalang 1 dinyatakan kurang mampu menguasai materi tentang memecahkan masalah berkaitan dengan mengidentifikasi macam – macam koperasi, hal ini karena kurangnya motivasi dan minat belajar siswa.

2. **Siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 Nganjuk mampu mengidentifikasi macam – macam koperasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT).***

Berdasarkan hasil analisis data nilai post-test yaitu kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 sesudah menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT), dinyatakan mampu mengusai materi tentang mengidentifikasi macam – macam koperasi, karena nilai rata – rata siswa lebih dari KKM 70.

Adapun nilai rata – rata yang di peroleh nilai post-test adalah 75,33 dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN tanjung Kalang 1 dinyatakan mampu menguasai materi tentang memecahkan masalah berkaitan dengan mengidentifikasi macam – macam koperasi, hal ini karena motivasi dan minat belajar siswa yang tinggi.

3. **Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam – macam koperasi pada siswa Kelas IV SDN Tanjung Kalang I Nganjuk.**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung 21,148 ≥ 2,045 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan df (derajat kebebasan) 29 adalah 2,045. Maka ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam – macam koperasi pada siswa Kelas IV SDN Tanjung Kalang I Nganjuk. Maka dapat disimpulkan H_o ditolak. Sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest, sehingga siswa juga lebih mengerti dan pembelajaran juga lebih menyenangkan siswa pun lebih tanggap untuk memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru tersebut yang didasari menggunakan model pembelajaran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan memecahkan masalah berkaitan dengan mengidentifikasi macam – macam koperasi sebelum menggunkan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 nganjuk dinyatakan kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang cenderung rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 70 dengan rata – rata yang diperoleh nilai pre-test adalah 54,83.
2. Kemampuan memecahkan masalah berkaitan dengan mengidentifikasi macam – macam koperasi sesudah menggunkan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 nganjuk dinyatakan mampu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang cenderung lebih tinggi, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 70 dengan rata – rata yang diperoleh nilai ppost-test adalah 75,33
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan “ada pengaruh signifikan antara nilai pre-test dan nilai post-test”

terhadap kemampuan mengidentifikasi macam – macam koperasi pada siswa kelas IV SDN Tanjung Kalang 1 Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan bahwa hasil analisis data diperoleh nilai t hitung 21,148 ≥ 2,045 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan df (derajat kebebasan) 29 adalah 2,045

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, K, 2011. Strategi *Pembelajaran Sekolah Terpadu* "Pengaruh Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arikunto, S. 2011. Dasar – dasar *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Huda, M. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sukardi, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Alfabeta

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Wahab, A. A, 2009. *Konsep Dasar IPS.* Jakarta: Universitas Terbuka

Widoyoko, E.P. 2014.Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah.2003.Biro Mental Spiritual.

http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/7/13-maret-2016-1-12/

http://loadesyamri.net/2016/06/11-pengertian-belajar-dan-teori-belajar-menurut-para-ahli/

http://modelpembelajarankooperatif.spencerkagan(1993).blogspot.co.id/20012/08/numbered-head-together-nht.html?=1